

# **PENGARUH KEMAMPUAN MOTORIK TERHADAP KETERAMPILAN BOLABASKET PADA MAHASISWA BKMF BOLABASKET FIK UNM**

**Muhammad Fajrin, Andi Masjaya dan Muhammadong  
FAkultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pengaruh kemampuan motorik terhadap keterampilan bolabasket pada Mahasiswa BKMF bolabasket FIK UNM. Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua Mahasiswa BKMF bolabasket FIK UNM berjumlah 100 orang. Sampel penelitian terdiri dari 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif menggunakan fasilitas komputer melalui program SPSS. Berdasarkan hasil data dan pembahasan dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh kemampuan motorik terhadap keterampilan bolabasket pada Mahasiswa BKMF bolabasket FIK UNM. dengan nilai determinasi ( $R^2$ ) = 0.190 atau korelasi sebesar 19.0% Sementara 81.0% disebabkan oleh faktor-faktor lain.

**Kata kunci :** kemampuan motorik, keterampilan bolabasket

**Abstrack:** This study aims to determine the effect of motor skills on basketball skills in BKMF students for basketball at FIK UNM. This type of research is descriptive analysis research. The population of this study were all 100 students of the BKMF FIK UNM basketball team. The research sample consisted of 30 people. Data collection techniques using tests. The data analysis technique used is descriptive statistics using computer facilities through the SPSS program. Based on the results of the data and discussion of this study, it can be concluded that there is an effect of motor skills on basketball skills in BKMF students for basketball in FIK UNM. with a determination value ( $R^2$ ) = 0.190 or a correlation of 19.0% while 81.0% was caused by other factors.

**Keywords:** motor skills, basketball skills

## PENDAHULUAN

Bola basket merupakan olahraga yang cukup populer di kalangan mahasiswa khususnya di FIK UNM, terbukti dengan cukup banyak sekolah yang memiliki fasilitas seperti lapangan, *ring*, dan bola. Kompetisi bolabasket dikalangan mahasiswa sangat bergensi, seperti menjadi salah satu olahraga dipertandingkan di Kejurnas dan PORDA. Kompetisi yang ada menunjukkan bahwa bolabasket merupakan olahraga berprestasi. BKMFBolabasket menjadi wadah bagi siswa untuk berlatih, mengembangkan bakat, dan meraih sebuah prestasi dalam bermain bolabasket.

Tujuan dari latihan adalah untuk mencapai sebuah prestasi yang di inginkan, tentunya atlet bolabasket harus menguasai teknik-teknik dasar permainan bola basket dengan baik secara individu. Permainan bolabasket tidak hanya permainan tim saja, tetapi juga merupakan permainan yang membutuhkan ketrampilan individu, oleh karenanya attlet bolabasket harus menguasai

teknik dasar bolabasket. Terdapat beberapa teknik dasar permainan bolabasket yaitu: 1) melempar dan menangkap (*passing and catching*), 2) menggiring (*dribble*), 3) menembak (*shooting*), 4) olah kaki (*Pivot*), 5) merayah (*rebounding*). Kemudian Vic Amber (2012:12-14) menyatakan bahwa ketrampilan dasar dalam permainan bola basket yaitu meliputi : 1) menangani bola, 2) mengoper bola, 3) *dribble*, 4) *shooting*, 5) mengamankan bola dari musuh, 6) melompat.

Berdasarkan hasil observasi Mahasiswa BKMFBolabasket FIK UNM belum terlalu menguasai teknik dasar permainan bolabasket, mungkin ada beberapa faktor yaitu kemampuan motorik yang kurang dan keterampilan bolabasket kurang menunjang. Untuk bisa bermain bolabasket dengan baik dan benar para pemain menguasai teknik-teknik dasar, pemain yang memiliki keterampilan yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain bolabasket dengan

baik pula. keterampilan dalam permainan mengiring, passing dan shooting pemain harus menguasai teknik tersebut dengan baik, karena keterampilan sangat berpengaruh terhadap permainan para pemain bolabasket.

Namun fakta yang saya lihat di Mahasiswa BKMF bolabasket FIK UNM pada saat mengikuti setiap turnamen yang ada belum mampu bersaing dengan peserta lainnya. Permainan bolabasket adalah permainan yang membutuhkan kemampuan motorik yang prima. Fakta dilapangan pemain hanya mampu bermain satu quarter saja karena sudah mulai kelelahan. Untuk meningkatkan keterampilan bermain dalam permainan bolabasket sangat membutuhkan kemampuan fisik yang baik untuk melakukan teknik dasar dan lain-lain.

Realita yang terjadi di lapangan, pemain hanya mampu bermain namun belum maksimal, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor kemampuan motorik. Gerakan-gerakan yang dilakukan untuk keterampilan

bermain. Penguasaan keterampilan pada bolabasket perlu ditunjang kemampuan motorik yang baik, sedangkan unsur-unsur kemampuan motorik

Faktor fisik merupakan faktor penting dalam keberhasilan melakukan bermain bolabasket. Fisik merupakan kemampuan biomotor yang diperlukan atlet sesuai cabang olahraga masing-masing. Menurut Sukadiyanto dan Dangsina Muluk (2011:57) biomotor merupakan kemampuan gerak manusia yang dipengaruhi oleh kondisi sistem-sistem organ dalam. Komponen biomotor merupakan keseluruhan dari kondisi fisik olahragawan, meliputi kekuatan, kecepatan, daya tahan, koordinasi, dan *fleksibilitas*. Adapun kelincahan merupakan gabungan dari kecepatan dan koordinasi. Berbagai macam komponen biomotor yang dibutuhkan dalam bolabasket, namun peneliti ingin memfokuskan pada kelincahan, kecepatan, kekuatan otot lengan dan kekuatan otot tungkai.

Kelincahan adalah kemampuan mengubah arah dengan cepat dan tepat selagi tubuh masih bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kecepatan adalah kemampuan otot atau sekumpulan otot untuk menjawab rangsang dalam waktu secepat (sesingkat) mungkin, kekuatan otot adalah salah satu komponen yang sangat penting untuk meningkatkan kondisi fisik secara keseluruhan, karena kekuatan merupakan daya penggerak utama setiap aktifitas fisik.

Oleh karena itu, fisik yang bagus dapat membantu menunjang kemampuan atlet bolabasket dalam keterampilan bola basket. Atas dasar latar belakang ini maka peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh kemampuan motorik terhadap keterampilan bolabasket pada mahasiswa BKMF bolabasket FIK UNM”.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Belajar Gerak atau Motorik**

Menurut Lutan (1988), belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang relatif

permanen pada diri seseorang yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan dan dapat diamati melalui penampilannya. Sedangkan menurut kamaruddin (2019:120) kemampuan motorik adalah suatu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharaannya. Artinya bahwa didalam usaha peningkatan kemampuan fisik maka seluruh komponen tersebut harus dikembangkan, walaupun disana sini dilakukan dengan sistem prioritas sesuai keadaan atau status tiap komponen itu dan untuk keperluan apa keadaan atau status yang dibutuhkan tersebut. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar memiliki pengertian yang luas, bisa berupa keterampilan fisik, verbal, intelektual, maupun sikap. Belajar gerak secara khusus dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan atau modifikasi tingkah laku individu akibat dari latihan dan kondisi

lingkungan. Drowatzky (1981). Lebih lanjut Schmidt (1988), menyatakan bahwa belajar gerak mempunyai beberapa ciri, yaitu:

- a) merupakan rangkaian proses
- b) menghasilkan kemampuan untuk merespon tidak dapat diamati secara langsung, bersifat relatif permanen
- c) sebagai hasil latihan
- d) bisa menimbulkan efek negatif

### **Komponen Motorik**

Kemampuan motorik berasal dari bahasa Inggris yaitu Motor Ability, gerak (motorik) merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bagi manusia, karena dengan gerak (motor) manusia dapat meraih sesuatu yang menjadi harapannya. Kemampuan motorik merupakan hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik gerak yang bukan gerak olahraga maupun gerak dalam olahraga atau kematangan penampilan keterampilan motorik. Kemampuan motorik mempunyai pengertian yang sama dengan

kemampuan gerak dasar yang merupakan gambaran umum dari kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas. Aktivitas tersebut dapat membantu berkembangnya pertumbuhan anak. Berkembangnya kemampuan motorik ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor pertumbuhan dan faktor perkembangan (Menurut Sukintaka, 2001: 47). Kemampuan motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, keterampilan motorik dan kontrol motorik. Keterampilan anak tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik. Kontrol motorik tidak akan optimal tanpa kebugaran tubuh. Kebugaran tubuh tidak akan tercapai tanpa latihan fisik.

### **Teknik Dasar Permainan Bolabasket**

Gerakan teknik dasar dalam permainan bolabasket adalah gerakan yang paling mendasar untuk mencapai keterampilan bermain bolabasket. Keterampilan bermain bolabasket akan tercapai apabila menguasai

teknik gerakan yang efektif dan efisien. Menguasai keterampilan dasar merupakan modal yang paling penting guna memperoleh kemenangan di suatu pertandingan. Menurut Wissel (2000:9) Teknik dasar dalam bermain bolabasket mencakup gerakan kaki (*footwork*), menembak bola ke dalam keranjang (*shooting*), melempar (*passing*), menangkap, menggiring (*dribble*), bergerak dengan bola, bergerak tanpa bola, dan bertahan. Menurut Sodikun (1992:12).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian dekriptif. Dimana variabel bebas yaitu kemampuan motorik dan variabel terikat yaitu keterampilan bolabasket. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa yang mengikuti BKMF bolabasket FIK UNM. Sampel pada penelitian ini adalah 30 orang dengan pengambilan sampel secara acak atau dengan *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes yakni tes untuk kemampuan motorik (Nur Ihsan Halim, 2011: 103) lari hilir mudik 4 x 10, modified bass test of dynamic balance, vertical jump, tes lari cepat 60 meter, dan tes untuk keterampilan bola basket (Nur Ihsan Halim, 2011:174) yaitu passing atau lempar tangkap bola, tes menggiring bola, tes under basket shoot waktu 1 menit. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji eskriptif, uji normlitas dan uji regresi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Dekriptif**

Kemampuan motorik yang terdiri dari:

- 1) Kelincahan (*shuttle run*) diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 11.5777, range 9.12, data minimum 8.03, data maksimum 17.15, standar deviasi 2.48516, dan varians 6.176.
- 2) Keseimbangan (keseimbangan dinamis) diperoleh nilai rata-rata

(*mean*) 84.03, range 40, data minimum 60, data maksimum 100, standar deviasi 9.669, dan varians 93.482.

- 3) Daya ledak (*Vertical Jump*) diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 53.83, range 29, data minimum 40, data maksimum 69, standar deviasi 8.009, dan varians 64.144.

- 4) kecepatan (lari 60 meter) diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 9.0363, range 6.14, data minimum 7.31, data maksimum 13.72, standar deviasi 1.54784, dan varians 2.396

Keterampilan bolabasket diperoleh total nilai rata-rata (*mean*) 149.9997, range 79.64, data minimum 115.94, data maksimum 195.94, standar deviasi 16.79266, dan varians 281.994.

### Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data Komponen Fisik terdiri dari:

- 1) Kelincahan (*Shuttle Run*) diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov 0.606, *Asymp. Sig* 0.856 ( $P > 0.05$ ), maka dapat dikatakan bahwa data data kelincahan mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

- 2) Keseimbangan (keseimbangan dinamis) diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov 1.088, *Asymp. Sig* 0.187 ( $P > 0.05$ ), maka dapat dikatakan bahwa data keseimbangan mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

- 3) Daya ledak (*Vertical jump*) diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov 0.445, *Asymp. Sig* 0.989 ( $P > 0.05$ ), maka dapat dikatakan bahwa data data daya ledak mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

- 4) Kecepatan (lari 60m) diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov 1.320, *Asymp. Sig* 0.061 ( $P > 0.05$ ), maka dapat dikatakan bahwa data data kecepatan mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal  
Keterampilan bolabasket diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov 0.534 *Asymp. Sig*

0.938 ( $P > 0.05$ ), maka dapat dikatakan bahwa keterampilan bolabasket mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

## Uji Regresi

Tabel Uji Regresi Pengaruh keterampilan Motorik Dengan Keterampilan Basket

Variabel	R	R Square	F	P value	Keterangan
Kelincahan	0.435 <sup>a</sup>	0.185	6.522	0.016	Signifikan
Keseimbangan	0.523 <sup>a</sup>	0.274	10.570	0.003	Signifikan
Daya ledak	0.434	0.189	6.507	0.016	Signifikan
Kecepatan	0.474	0.225	8.131	0.008	Signifikan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua data memiliki nilai F hitung ( $P < 0,005$ ), maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan motorik dengan keterampilan bola basket pada mahasiswa BKMF bolabasket FIK UNM.

1. Ada pengaruh yang signifikan antara kelincahan dengan keterampilan bolabasket pada mahasiswa BKMF bolabasket FIK UNM dengan nilai

determinasi (R Square) = 0.185 atau pengaruh sebesar 18.5% Sementara 81,5% disebabkan oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian jika seseorang memiliki kelincahan yang baik maka akan diikuti dengan keterampilan bolabasket yang baik pula.

2. Ada pengaruh yang signifikan antara keseimbangan dengan keterampilan bolabasket pada mahasiswa BKMF bolabasket FIK UNM dengan nilai determinasi (R Square) = 0.274 atau pengaruh sebesar 27.4% Sementara 72.6% disebabkan oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian jika seseorang memiliki keseimbangan yang baik maka akan diikuti dengan keterampilan bolabasket yang baik pula.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara daya ledak dengan keterampilan bolabasket pada mahasiswa BKMF bolabasket FIK UNM dengan nilai determinasi (R Square) = 0.189 atau pengaruh sebesar 18.9%



Sementara 81.1% disebabkan oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian jika seseorang memiliki daya ledak yang baik maka akan diikuti dengan keterampilan yang baik pula.

4. Ada pengaruh yang signifikan antara kecepatan dengan keterampilan bolabasket dengan keterampilan bolabasket pada mahasiswa BKMF bolabasket FIK UNM dengan nilai determinasi (R Square) = 0.225 atau pengaruh sebesar 22.5% Sementara 79.5% disebabkan oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian jika seseorang memiliki kecepatan yang baik maka akan diikuti dengan keterampilan yang baik pula.

Kesimpulan ini juga diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mutmainna, 2017. Analisis komponen fisioter terhadap kemampuan *dribble* bolabasket pada siswa SMA Negeri 1 Masamba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada keterkaitan

yang signifikan antara Komponen Fisik dengan Kemampuan *Dribble* Bolabasket pada Siswa SMA Negeri 1 Masamba dengan nilai determinasi (R Square) = 0.988 atau korelasi sebesar 98.8%.

## KESIMPULAN

Kesimpulan adalah suatu jawaban dari hasil penelitian yang datanya telah dianalisis setelah pelaksanaan penelitian. Berdasarkan hasil data dan pembahasan dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh kemampuan motorik terhadap keterampilan bolabasket pada Mahasiswa BKMF bolabasket FIK UNM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amber, Vic. 2012. *Petunjuk Untuk Pelatih Dan Pemain Bola Basket*. Bandung: Pionir Jaya.
- Halim, Nur Ichsan 2011. *Tes Dan Pengukuran Dalam Bidang Keolahragaan*. Makassar: Badan Penerbit Unm

- Halim, Nur Ichsan 2011. *Tes Dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. Makassar:
- Jaya, Mas. 2019. *Pengaruh Permainan Target Terhadap Kemampuan Shooting Under Ring Bolabasket Siswa Smp Negeri 35 Makassar*.
- Juhanis 2012. *Analisis Komponen Fisik Terhadap Kemampuan SMAsh Pada Permainan Bulutangkis Siswa SMA Negeri 1 Sinjai Selatan*.
- Kamaruddin, Ilham. 2019. *Pengaruh Kemampuan Fisik Terhadap Keterampilan SMAsh Dalam Permainan Bulutangkis*. Journal Of Physical Education, Sport And Recreation.Makassar
- Kamaruddin, Ilham. 2020. *Metodologi Penelitian Dasar*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Mutmainna, 2017. *Analisis Komponen Fisikter Hadap Kemampuan Dribble Bolabasket Pada Siswa SMA Negeri 1 Masamba*.
- Sodikun, Iman. 1992. *Olahraga Pilihan Bolabasket*. Depdikbud Dirjen Dikti, Jakarta.
- Sukadiyanto Dan Dangsina Muluk. 2011. *Pengantar Teori Dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: Lubuk Agung
- Sukintaka. 2001. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi
- Wissel, Hall. 2000. *Bola Basket: Langkah Untuk Sukses*. Jakarta: Grafindo Persada.